Pendidikan Kabupaten Lebong: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Lebong: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Sekilas Data Pendidikan Kabupaten Lebong

> *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lebong tercatat 67,46 pada 2021, menurut BPS. Kabupaten Lebong memiliki sekitar 88 SD negeri dan 67 SMP negeri yang tersebar di 12 kecamatan, menurut data referensi sekolah. Dari 67 SMP negeri, baru 5 sekolah terakreditasi A, menurut BAN-PDM. Tujuh sekolah di Kabupaten Lebong menerima program Revitalisasi Sekolah dari Kemendikdasmen pada 2025. Kabupaten Lebong belum memiliki perguruan tinggi negeri sendiri; IAIN Curup di Rejang Lebong menjadi PT negeri terdekat.*

IPM Lebong naik tipis, tapi masih di bawah rata-rata provinsi

IPM Kabupaten Lebong naik dari 66,99 pada 2020 menjadi 67,46 pada 2021, namun tetap berada di bawah IPM Provinsi Bengkulu yang mencapai 74,91 pada 2024. Status akreditasi sekolah anak dapat dicek langsung melalui ban-pdm.id sebelum tahun ajaran baru dimulai.

6 Infografis Data Pendidikan Kabupaten Lebong

Tren IPM Kabupaten Lebong, 2020-2021

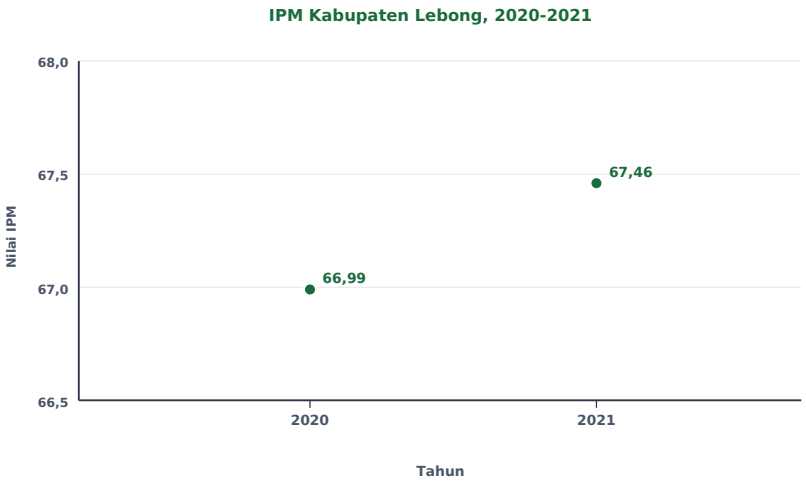

Sumber: BPS 2021 (data resmi IPM kabupaten/kota terbaru yang tersedia). Kenaikan 0,45 poin dalam satu tahun.

IPM Kabupaten Lebong tercatat 67,46 pada tahun 2021, naik dari 66,99 pada tahun sebelumnya. Kenaikan 0,45 poin ini terjadi di tengah status pembangunan manusia yang masih tergolong sedang. Sebagai pembanding, IPM Provinsi Bengkulu tercatat 74,91 pada 2024, menunjukkan gap yang cukup lebar antara kabupaten dan rata-rata provinsi.

Peringkat IPM Kabupaten Lebong di Bengkulu, 2021

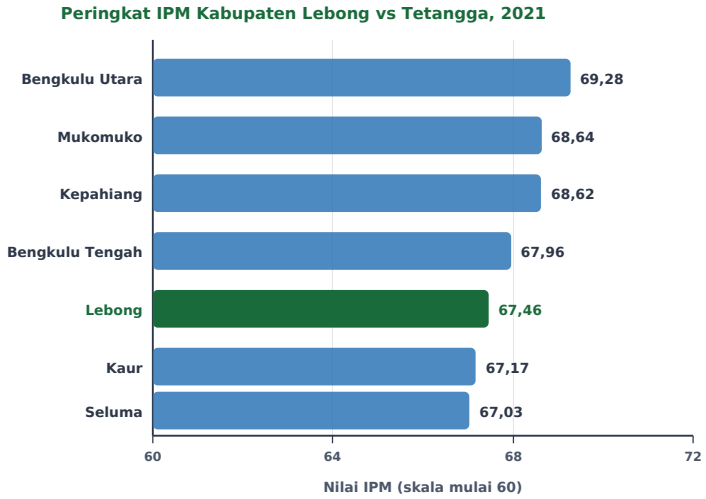

Sumber: BPS 2021. Lebong berada di peringkat kelima dari tujuh kabupaten yang dibandingkan.

Dibanding enam kabupaten tetangga di Provinsi Bengkulu, IPM Kabupaten Lebong sebesar 67,46 berada di peringkat kelima, di atas Kabupaten Kaur dan Seluma namun di bawah Bengkulu Utara, Mukomuko, Kepahiang, dan Bengkulu Tengah. Skala grafik dimulai dari 60, bukan nol, sehingga selisih antarkabupaten tampak lebih jelas.

Jumlah Sekolah Negeri Kabupaten Lebong per Jenjang

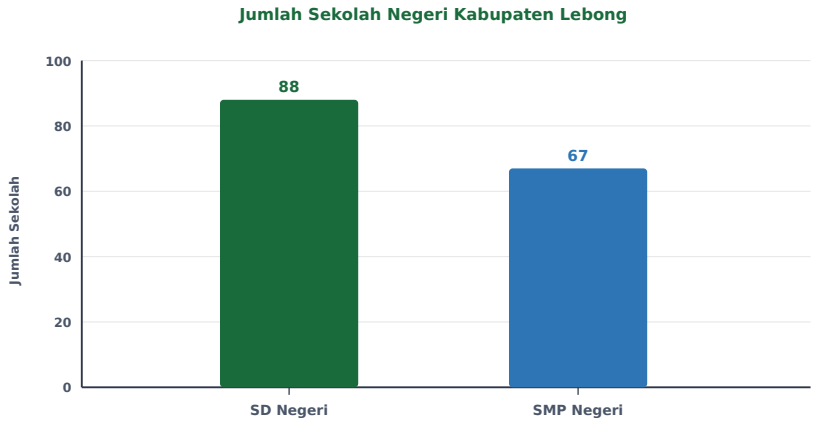

Sumber: Referensi Data Sekolah 2025 (perlu verifikasi). Rasio SD-SMP negeri sekitar 1,3:1.

Kabupaten Lebong tercatat memiliki 88 SD negeri dan 67 SMP negeri yang tersebar di 12 kecamatan. Rasio sekitar 1,3 SD berbanding 1 SMP ini konsisten dengan pola umum daerah pedesaan, karena SD lebih menyebar mendekati permukiman sementara SMP terpusat di kecamatan yang lebih besar.

Distribusi Akreditasi SMP Negeri Kabupaten Lebong

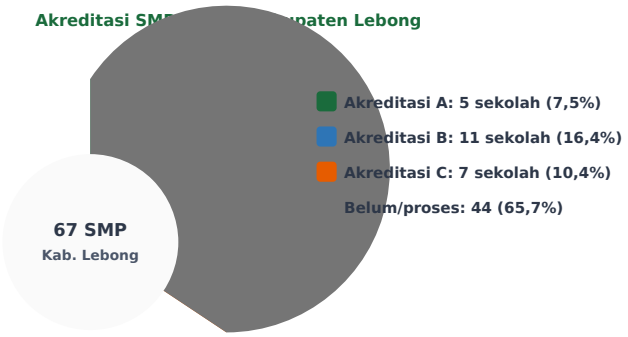

Sumber: Basis data sekolah 2025 (perlu verifikasi ke ban-pdm.id). Mayoritas SMP negeri belum terverifikasi akreditasi terbaru.

Dari 67 SMP negeri di Kabupaten Lebong, baru 5 sekolah (7,5%) yang meraih akreditasi A, sementara 11 sekolah (16,4%) berakreditasi B dan 7 sekolah (10,4%) berakreditasi C. Mayoritas, yakni 44 sekolah (65,7%), tercatat belum terakreditasi atau sedang dalam proses verifikasi ulang menurut basis data yang tersedia.

Program Revitalisasi Sekolah Kabupaten Lebong, 2025

Sekolah	Fokus Revitalisasi	Sumber Dana
SDN 75 Lebong	Ruang kelas, toilet, UKS	APBN 2025
SDN 87 Lebong	Ruang kelas, toilet, UKS	APBN 2025
SMP Negeri 08 Lebong	5 ruang kelas baru	APBN 2025
4 sekolah lainnya	Beragam, menyesuaikan kondisi	APBN 2025
Total 7 sekolah penerima program Revitalisasi Sekolah 2025 di Kabupaten Lebong.		

Sumber: Kemendikdasmen RI 2025. Data tunggal tanpa titik pembanding tahun sebelumnya, disajikan sebagai tabel.

Tabel disajikan sebagai fallback karena data program revitalisasi 2025 belum memiliki titik pembanding tahun sebelumnya yang setara. Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Fajar Riza Ul Haq, mengapresiasi tujuh sekolah penerima program ini saat kunjungan ke Kabupaten Lebong pada Agustus 2025, dengan fokus pada perbaikan ruang kelas dan sanitasi sekolah.

Partisipasi Kompetisi Akademik Nasional, 2025 vs 2026

Tahun	Keterangan	Ajang
2025	18 pelajar (8 SD, 10 SMP) mengikuti tingkat provinsi	O2SN
2026	Satu-satunya dari 10 kabupaten/kota Bengkulu tanpa peserta	OSN
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lebong menyatakan masih mengonfirmasi penyebab absennya peserta ke Kementerian Pendidikan.		

Sumber: Media lokal Bengkulu 2025-2026. Dua ajang berbeda (O2SN dan OSN) disajikan untuk konteks pembinaan prestasi.

Pada 2025, Kabupaten Lebong mengirimkan 18 pelajar untuk mengikuti seleksi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat provinsi. Namun pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2026, Lebong tercatat sebagai satu-satunya kabupaten/kota di Bengkulu yang tidak memiliki peserta terdaftar, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat masih mengonfirmasi penyebabnya ke Kementerian

Pendidikan.

Kabupaten Lebong belum memiliki perguruan tinggi negeri sendiri. Perguruan tinggi negeri terdekat adalah IAIN Curup di Kabupaten Rejang Lebong, berjarak sekitar 40-50 km dari Tubei, dengan akreditasi institusi B menurut BAN-PT. Alternatif lain adalah Universitas Bengkulu di Kota Bengkulu, berjarak sekitar 140 km, yang juga berakreditasi institusi B.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Lebong

Update Banjir Lebong Bengkulu, 881 Rumah Terdampak, 4 Sekolah Diliburkan

Banjir akibat luapan Sungai Ketahun merendam 16 desa di Kabupaten Lebong pada Mei 2026, memaksa tiga SD dan satu SMP diliburkan sementara demi keselamatan siswa.

Baca selengkapnya — Kompas.com, 8 Mei 2026

SDN 22 Lebong Ukir Prestasi Nasional Dan Internasional

Siswa SDN 22 Kabupaten Lebong meraih medali emas International Kangaroo Mathematics Contest 2024 dan mendominasi ajang O2SN, OSN, serta FLS2N tingkat daerah pada 2025.

Baca selengkapnya — Satujuang, 26 April 2026

Wamendikdasmen Fajar Lihat Langsung Kondisi Bangunan Sekolah di Kabupaten Lebong Bengkulu, Ini Komentarnya

Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah mengunjungi sejumlah satuan pendidikan di Kabupaten Lebong dan mendorong penguatan mutu serta infrastruktur pendidikan daerah.

Baca selengkapnya — Pikiran Rakyat, 9 Agustus 2025

Kementerian Pendidikan RI Dorong Revitalisasi Sekolah di Lebong Melalui Dana APBN 2025

SMP Negeri 08 Lebong menjadi salah satu contoh pelaksanaan revitalisasi sekolah yang berjalan baik, dengan penambahan lima ruang kelas baru dari dana APBN.

Baca selengkapnya — Teropong Publik, 2025

Pemkab Lebong Mulai Pembangunan Dua Sekolah

Pemerintah Kabupaten Lebong memulai rehabilitasi SDN 75 dan SDN 87 dengan fokus pada ruang kelas, toilet, dan ruang UKS sebagai bagian program revitalisasi pusat.

Baca selengkapnya — RRI.co.id, 29 September 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Lebong

Kesenjangan IPM dan Tantangan Akreditasi Sekolah

Data menunjukkan IPM Kabupaten Lebong sebesar 67,46 pada 2021 berada jauh di bawah rata-rata Provinsi Bengkulu sebesar 74,91 pada 2024, mencerminkan pola yang dijelaskan Soedjatmoko tentang pendidikan sebagai motor transformasi sosial di daerah dengan karakter geografis pegunungan seperti Luak Lebong. Kondisi ini sejalan dengan analisis H.A.R. Tilaar mengenai disparitas kualitas pendidikan antardaerah, yang tampak jelas ketika dari 67 SMP negeri di Lebong, mayoritas (65,7%) belum terakreditasi. Warga dapat memanfaatkan data ini sebagai konteks saat memilih sekolah, dengan tetap memperhatikan bahwa akreditasi bukan satu-satunya indikator mutu. Wilayah dengan topografi berbukit turut memengaruhi akses fisik ke sekolah, sehingga rasio SD-SMP negeri sekitar 1,3:1 menjadi wajar mengingat SD perlu tersebar lebih luas mendekati permukiman warga di 12 kecamatan.

Program Revitalisasi dan Pembinaan Prestasi Akademik

Tujuh sekolah penerima program Revitalisasi Sekolah 2025 menunjukkan keberpihakan Kemendikdasmen dalam kerangka Merdeka Belajar terhadap pemerataan infrastruktur pendidikan, sejalan dengan gagasan Ki Hajar Dewantara tentang akses pendidikan universal. Namun absennya peserta OSN 2026 dari Lebong—satu-satunya di antara sepuluh kabupaten/kota Bengkulu—menjadi sinyal yang perlu dicermati, sebagaimana ditekankan Wardiman Djojonegoro bahwa keberlanjutan pembinaan akademik sama pentingnya dengan perbaikan fisik sekolah. Prestasi SDN 22 Lebong di IKMC 2024 dan ajang O2SN 2025 membuktikan potensi siswa lokal tetap ada. Warga dapat mendorong sekolah anak untuk aktif mengikuti seleksi internal ajang OSN, O2SN, dan FLS2N sejak tingkat sekolah agar potensi ini tidak terlewat pada seleksi tahun berikutnya.

Pertanyaan Umum Seputar Pendidikan Kabupaten Lebong

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Lebong?

Status akreditasi sekolah dapat dicek langsung melalui laman resmi ban-pdm.id dengan memasukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian. Data yang tersaji merupakan hasil penilaian mutu paling mutakhir dari Badan Akreditasi Nasional PDM. Cara ini lebih akurat dibanding informasi dari pihak ketiga karena bersumber langsung dari lembaga resmi yang berwenang.

Bagaimana cara mengetahui data sekolah anak di Dapodik Kabupaten Lebong?

Orang tua dapat menghubungi operator sekolah atau Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lebong untuk verifikasi data siswa di Dapodik. Data referensi satuan pendidikan per kecamatan juga tersedia melalui portal referensi.data.kemendikdasmen.go.id. Verifikasi berkala penting agar anak tidak terlewat dari program bantuan seperti PIP.

Berapa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lebong terbaru?

Menurut BPS, IPM Kabupaten Lebong tahun 2021 tercatat 67,46, naik 0,45 poin dari 66,99 pada 2020. Angka ini berada di bawah rata-rata IPM Provinsi Bengkulu yang mencapai 74,91 pada 2024. Dimensi pendidikan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi capaian IPM di wilayah pegunungan seperti Lebong.

Apa saja sekolah di Kabupaten Lebong yang menerima program revitalisasi 2025?

Kabupaten Lebong tercatat memiliki tujuh sekolah penerima program Revitalisasi Sekolah dari Kemendikdasmen tahun 2025, termasuk SDN 75 Lebong, SDN 87 Lebong, dan SMP Negeri 08 Lebong. Program ini difokuskan pada ruang kelas, sanitasi, dan fasilitas UKS. Warga dapat menanyakan progres pembangunan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat.

Di mana perguruan tinggi terdekat dari Kabupaten Lebong?

Kabupaten Lebong belum memiliki perguruan tinggi negeri sendiri. Perguruan tinggi negeri terdekat adalah IAIN Curup di Kabupaten Rejang Lebong, berjarak sekitar 40-50 km dari Tubei, dengan akreditasi institusi B. Alternatif lain adalah Universitas Bengkulu yang berjarak sekitar 140 km ke arah Kota Bengkulu.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.